

## **ANALISIS PEMAKAIAN PREPOSISI DALAM PENULISAN KALIMAT DI KELAS TINGGI**

Novita Nurlaila<sup>1</sup>, Deni Wardana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

[1novita.nurlaila78@upi.edu](mailto:novita.nurlaila78@upi.edu), [2@dewa.upi.edu](mailto:@dewa.upi.edu),

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the many mistakes that occur in the use of prepositions or prepositions in a sentence. The purposes of this study were (1) to describe the factors for errors in the use of prepositions, (2) it could be a reference source for teachers to evaluate learning in writing prepositions, (3) it could be a reference for future researchers when conducting research on more effective ways of using prepositions. The type in this research is qualitative with descriptive method. The source of the data in this study were sentences in the student's text containing prepositions. The technique of collecting data in this study was using content analysis using evaluation documents on the results of student entries. Based on the results of the study, students made mistakes in using prepositional forms in the filling test. This error is likely to occur due to a lack of understanding of students in the use of the words in, to and from. So there are still errors in the use of prepositions. Besides that, the teacher's lack of emphasis on explaining proper writing in the use of prepositions.*

*Keywords: Preposition, mistakes, word, write*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya kesalahan yang terjadi pada pemakaian kata depan atau preposisi pada suatu kalimat. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan faktor kesalahan pemakaian kata preposisi, (2) bisa menjadi sumber rujukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran dalam menulis kata preposisi, (3) bisa sebagai rujukan peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian tentang cara yang lebih efektif dalam pemakaian kata preposisi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah kalimat dalam teks isian siswa yang memuat kata preposisi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis isi yang menggunakan dokumen evaluasi hasil isian siswa. Berdasarkan hasil penelitian, siswa melakukan kesalahan pada pemakaian bentuk kata preposisi pada tes isian. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi karena kurangnya pemahaman siswa dalam pemakaian kata *di*, *ke* dan *dari*, sehingga masih ada kesalahan pada pemakaian kata preposisi. Selain itu kurangnya penekanan guru dalam menjelaskan penulisan yang tepat dalam pemakaian kata preposisi.

Kata Kunci: Preposisi, kesalahan, kata, menulis

#### **A. Pendahuluan**

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan

terutama oleh siswa. Bahkan hal tersebut merupakan sebuah aktivitas yang rutin dilakukan sehari-hari. Maka

dari itu sangat penting untuk mengetahui bagaimana tata cara menulis yang baik dan benar.

Kemampuan menulis harus dimiliki semua orang karena menulis adalah suatu kegiatan yang penting bagi manusia, entah itu dalam hal pendidikan maupun pekerjaan. Maka dari itu sangat penting bagi kita untuk mengetahui kaidah dalam penulisan yang baik dan benar sedini mungkin. Idealnya siswa sekolah dasar harus diajarkan tentang kaidah-kaidah menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, dan membaca. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan hal yang paling sulit karena menulis bukan hanya menuangkan apa yang ada dalam ide atau pikiran, melainkan juga harus memperhatikan kaidah penulisan sesuai dengan ejaan yang benar.

Kegiatan menulis bukan suatu kegiatan yang alami bagi manusia, diperlukan adanya proses berlatih dalam penulisan. Kesalahan pada penulisan harus kita perhatikan, jika hal tersebut tidak kita antisipasi, maka akan berakibat buruk bagi sistem pendidikan di Indonesia, terutama pelajar yang ada di Indonesia. Untuk membuat kalimat yang baik dan benar

kita harus mengetahui ketetapan dan kaidah-kaidah dalam penulisan, salah satunya yaitu pemakaian kata depan. Dalam membuat kalimat siswa sering menggunakan kata-kata *di*, *ke* dan *dari*. Kata tersebut adalah kata depan atau dalam pembelajaran bahasa Indonesia disebut preposisi.

Menurut Sutrisna. (2017) preposisi atau kata depan adalah kata tugas yang bertugas sebagai unsur pembentuk frasa preposisional. Artinya sebuah kata depan yang berfungsi untuk merangkaikan kata-kata atau kalimat. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Chaer (2015: 108) "preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat". Contoh kata preposisi yaitu *di*, *ke* dan *dari*.

Preposisi harus ditulis dari (1) kata benda yang mengikutinya, seperti *ke rumah*, *dari sekolah*, dan *di pasar*; dan (2) kata benda lokatif yang mengikutinya, seperti *di antara*, *ke sana*, dan *dari dalam*. Namun, Siswa terkadang menuliskan preposisi *di*, *ke* serangkaian dengan kata yang mengikutinya yang seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Sebaliknya, siswa

terkadang menuliskan awalan *di-*, *ke-* terpisah dengan kata yang mengikutinya yang seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Preposisi *di*, *ke*, *dari*, dan *pada* merupakan kata depan yang menyatakan tempat. Preposisi *di* dan *pada* menyatakan tempat berada, preposisi *dari* menyatakan tempat asal, asal bahan, dan asal waktu, dan preposisi *ke* menyatakan tempat tujuan.

Sering kali ditemukan dalam penulisan kalimat, siswa masih belum mampu untuk memahami penulisan kata depan, awalan, dan ejaan dalam suatu kalimat. Siswa terkadang merasa bingung menentukan mana yang penulisannya dipisah dan dirangkaikan dengan kata yang diikutinya. Umumnya siswa menuliskan kata depan diserangkaikan dengan kata dasar yang mengikuti, sedangkan awalan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti. Bahkan tidak hanya siswa sekolah dasar saja, orang dewasa pun terkadang masih salah dalam penulisan kata preposisi. Hal ini didukung penelitian oleh Abdullah. (2015) yang menyatakan bahwa kesalahan pemakaian preposisi yang paling banyak ditemukan adalah preposisi *di* yaitu 25 kesalahan (76%)

dari total kesalahan pemakaian preposisi. Berikutnya kesalahan pemakaian preposisi *ke* dalam karangan narasi siswa kelas XI IPS sebanyak 4 kesalahan (12%) dari total kesalahan pemakaian preposisi. Selanjutnya kesalahan pemakaian preposisi *pada* sebanyak 4 kesalahan (12%) dari total kesalahan pemakaian preposisi pada karangan narasi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Ciputat tahun pelajaran 2014/2015. Jadi, total kesalahan pada preposisi *di* adalah 76%, *ke* 12%, dan *pada* 12%. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk meminimalisasi kesalahan-kesalahan pada pemakaian kata preposisi ini.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti apa yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan siswa dalam menulis kata preposisi. Untuk melihat faktor-faktor kesalahan tersebut, perlu adanya soal isian sebagai media siswa untuk menulis kalimat. Untuk itu peneliti memilih kalimat isian berupa soal yang harus memuat pemakaian kata preposisi. Soal isian tersebut dibuat sedemikian rupa yang bisa memuat jawaban dengan kata preposisi. Oleh sebab itu peneliti berharap soal isian kata preposisi bisa memudahkan siswa dalam proses penelitian ini.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. (Adlini et al., 2022). Sementara itu menurut (Cresswell, 2014) pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memahami permasalahan sosial. Subjek pada penelitian ini yaitu 23 siswa kelas 5 SDN Pancamarga. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti berusaha untuk menginterpretasikan data yang relevan dan secara menyeluruh. Data penelitian ini adalah berupa kata dan kalimat dalam soal isian yang memuat kata preposisi siswa kelas V SDN Pancamarga yang berjumlah 23 siswa. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017:306).

Pada penelitian ini peneliti telah mengobservasi dan mengamati

tulisan siswa kelas V di SDN Pancamarga. Peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pada pemakaian kata preposisi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen evaluasi hasil isian siswa. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis dokumen pada metode penelitian analisis isi.

Langkah-langkah penelitian ini dimulai dengan peneliti menemukan kesalahan pada penulisan kata preposisi, lalu didukung oleh penelusuran sumber-sumber atau referensi yang ada. Langkah selanjutnya yaitu tahap implementasi. Pada tahap ini peneliti merancang dan membuat soal isian yang memuat kata preposisi. Contoh bentuk isian tersebut yaitu:

1. Pak Ramzi sekarang tinggal ... Bandung
2. Ibu baru pulang ... pasar.
3. Membuang sampah harus ... tempat sampah.
4. Guru menulis ...papan tulis.
5. Tas Andi lebih bagus ... tas Jemi.

Hasil jawaban siswa tersebut di ambil sebagai dokumen evaluasi hasil isian siswa. Tahap yang terakhir yaitu peneliti menganalisis isi data menggunakan dokumen evaluasi hasil

isian siswa dan menemukan kesimpulan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Di dalam penulisan soal isian yang memuat kata preposisi, peneliti masih menemukan kesalahan pada penulisan siswa. Preposisi merupakan salah satu kesalahan yang masih sering dilakukan oleh siswa. Saat menulis, siswa masih menggunakan preposisi tidak pada tempatnya. Hal tersebut dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Heri Kustomo (2015) bahwa pemakaian preposisi harus mendapatkan tindak lanjut guna mengurangi kesalahan pemakaian preposisi yang terjadi. Siswa seringkali tidak dapat membedakan antara *di, ke* sebagai preposisi dan *di, ke* sebagai awalan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa siswa melakukan kesalahan pada pemakaian preposisi. Kesalahan pemakaian yaitu preposisi *di, ke, dan daripada*. Kesalahan pemakaian preposisi *di, ke dan daripada* terjadi karena siswa tidak dapat membedakan antara *di, ke* dan *daripada* sebagai preposisi dengan *di* dan *ke* sebagai awalan dan *daripada* sebagai perbandingan kalimat. Siswa seringkali menulis preposisi *di, ke*

serangkai dengan kata yang mengikutinya yang seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Selain itu terdapat kesalahan pada pemakaian kata *daripada*, yang seharusnya ditulis dengan cara digabungkan bukan dipisah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak dapat membedakan antara *di ke* dan *daripada* sebagai kata preposisi. Hal tersebut dapat dilihat pada isian yang telah ditulis oleh siswa. Peneliti menemukan kesalahan pemakaian preposisi di kelas V sebanyak 20 siswa melakukan kesalahan kata preposisi dari 23 siswa di kelas V. Kesalahan penulisan kata preposisi pada soal isian nomor 1. Pak Ramzi sekarang tinggal *diBandung*. Sebanyak 4 orang. Soal isian nomor 2. Ibu baru pulang *dari* pasar. Tidak ada siswa yang salah. Soal isian nomor 3. Membuang sampah harus *ditempat* sampah. Sebanyak 9 orang. Soal isian nomor 4. Guru menulis *dipapan* tulis. Sebanyak 11 orang, dan kesalahan kata soal isian nomor 5. Tas Andi lebih bagus *dari pada* tas Jemi. Sebanyak 19 orang.

Setelah menganalisis data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan

kesalahan pada pemakaian kata preposisi. Hal ini karena siswa kurang mampu memahami pemakaian kata preposisi dengan tepat. Dari hasil analisis data yang paling banyak terjadi kesalahan yaitu pada kata *daripada*. Sebagian besar siswa menulis *daripada* dengan cara dipisah yang seharusnya kata *daripada* ditulis dengan cara disambung. Sedangkan kata preposisi yang paling sedikit bahkan tidak ada siswa yang salah terdapat pada soal nomor 2 yaitu kata *dari*.

Terdapat indikator kesalahan berbahasa menurut Setyawati dan Jalal (2010) antara lain 1) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, 2) kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, 3) pengajaran bahasa yang kurang tepat, 4) keterbatasan dalam penyampaian materi, 5) sikap kurang teliti, 6) kurang peduli dengan kaidah-kaidah bahasa dalam penulisan, dan 7) kesulitan belajar. Hasil dari data isian siswa, peneliti menemukan faktor-faktor yang mendominasi terjadinya kesalahan penulisan kata depan preposisi yaitu faktor terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, sikap kurang teliti siswa dalam menulis, dan siswa kurang peduli dengan kaidah-kaidah bahasa

dalam penulisan. Oleh sebab perlu adanya bimbingan dan pembelajaran yang lebih mendetail dalam penulisan. Hal tersebut dapat berpengaruh pada siswa, karena dengan terbiasa siswa melakukan kesalahan itu akan berdampak buruk bagi siswa tersebut dikemudian hari. Karena menulis adalah hal terpenting bagi pelajar dan dalam dunia kerja sekali pun. Dengan adanya pembiasaan menulis dengan memperhatikan kaidah penulisan diharapkan mampu meminimalisir terjadinya kesalahan pada penulisan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak terjadi kesalahan pada pemakaian kata preposisi. Bentuk kesalahan yaitu pada kata *di*, *ke* dan *daripada*. Kata *daripada* menjadi kesalahan kata terbanyak dari 23 orang siswa di kelas V yaitu 19 orang siswa, dan kata *dari* menjadi yang paling sedikit bahkan tidak ada siswa yang salah pada kata *dari*. Hal ini membuktikan bahwa siswa kurang teliti dalam pemakaian kata preposisi. Selain itu juga siswa kurang memahami pemakaian kata preposisi yang benar, siswa kurang peduli dengan kaidah-kaidah bahasa penulisan yang baik dan benar. Pada

hal tersebut perlu adanya bimbingan dan arahan dari guru. Guru harus mengajarkan kepada siswa bagaimana cara menjelaskan dengan mendetail dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada pemakaian kata preposisi. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan guru dalam mengevaluasi hasil menulis siswa. Diharapkan guru dapat membiasakan siswa untuk menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia agar siswa bisa terbiasa dengan pemakaian kata dengan baik dan benar.

Selanjutnya disarankan untuk peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dari aspek kebahasaan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sutrisna, D. (2017). Analisis kesalahan morfologi bahasa Indonesia dalam surat kabar radar Majalengka edisi 16 dan 25 april 2016. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 1(1).
- Abdullah, J. (2015). Analisis Kesalahan Pemakaian Preposisi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Chaer, Abdul. (2015). Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses). Jakarta: Rineka Cipta.
- SARI, C. P. P. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Depan, Awalan, dan Ejaan dalam Karangan Tentang Berbagai Topik Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kauffman, Kecamatan Kauffman. *Simki. Unpkediri. Ac. Id.*
- Setyawati, N., & Rohmadi, M. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: teori dan praktik*. Yuma Pustaka.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.